

**LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PENGABDIAN MANDIRI**



**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN USAHA PETERNAKAN KAMBING
DI DAERAH BINAAN NAGARI PALALUAR KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh

Tim:

Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc / NIP 196106181987021001

Ir. Amrizal Anas, MP / NIP 196301031992031002

Ediset, S.Pt., M.Si / NIP 19800812009121001

Riza Andesca Putra, S.Pt., MP / NIP 198505182019031007

Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc / NIP 199103052019031014

Sepri Reski, S.Pt., M.Pt / NIP 199209142019031013

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Gedung Fakultas Peternakan, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71464,74755,74208,72400 Faksimile : 0751-71464
Laman : <http://faterna.unand.ac.id> e-mail : faterna@unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 558 /UN16.06.D/PM.01/2022

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIP	Bidang
1.	Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc	196106181987021001	Sosial Ekonomi Peternakan
2.	Ir. Amrizal Anas, MP	196301031992031002	Sosial Ekonomi Peternakan
3.	Ediset, S.Pt., M.Si	198009122009121001	Sosial Ekonomi Peternakan
4.	Riza Andesca Putra, S.Pt., MP	198506182019031007	Sosial Ekonomi Peternakan
5.	Aditya Alqamal Alianta, S.Pt., M.Sc	199103052019031014	Sosial Ekonomi Peternakan
6.	Sepri Reski, S.Pt., M.Pt	199209142019031013	Nutrisi dan Teknologi Pakan

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan **Pemetaan Permasalahan Usaha Peternakan Kambing Di Daerah Binaan Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung** pada tanggal 24 Juni 2022. Setelah melaksanakan tugas diharapkan dapat melaporkan hasilnya secara tertulis ke Dekan Fakultas Peternakan Unand.

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Padang, 20 Juni 2022

Dekan,

Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M. Rur. Sc ✓

NIP. 196205191988101001

Surat Kuasa Nomor : B/554/UN16.06.D/HM.00.01/2022

Tanggal : 17 Juni 2022

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian tri dharma universitas yang wajib dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Idealnya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen berlandaskan kebutuhan masyarakat yang dituju. Hal ini bertujuan agar masyarakat mau berpartisipasi secara sadar dalam proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tersebut

Peternak Kambing di Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung memiliki keinginan yang sangat kuat untuk melakukan perubahan dalam hidupnya. Diinisiasi oleh Wali Nagari Palaluar yang datang menemui salah satu dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Faterna Unand) selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun dimulai di Nagari tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Palaluar ini dimulai sejak 2021 tahun lalu, dengan kunjungan awal oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan yang datang mengidentifikasi kebutuhan dan mendengarkan keluhan peternak kambing di sana.

Pengabdian tahun 2022 ini kembali dilakukan pemetaan permasalahan yang datang setelah dilakukan pendampingan usaha peternakan kambing selama tahun 2021. Ada permasalahan baru yang ditemukan oleh para peternak kambing di Nagari Palaluar, diluar masalah yang dulu pernah disampaikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Kendala-kendala yang disampaikan oleh peternak kambing Nagari Palaluar ini akan diupayakan untuk diselesaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan dengan mendatangkan pakar terkait permasalahan-permasalahan tersebut. Adapun kendala atau permasalahan yang dihadapi peternak Nagari Palaluar terfokus pada permasalahan pakan, manajemen kesehatan terutama kesehatan anak kambing dan induk kambing, serta permasalahan pengembangan usaha

Setelah melakukan identifikasi masalah yang baru pada peternak kambing di Nagari Palaluar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diteruskan dengan melakukan pendampingan kepada peternak di Nagari Palaluar. Materi pelatihan berikutnya akan disiapkan agar kemampuan peternak dalam beternak kambing dapat terus meningkat dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di Nagari Palaluar tersebut.

DAFTAR ISI

SURAT TUGAS	2
RINGKASAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas	7
BAB II. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT.....	10
BAB III. METODE PELAKSANAAN	11
3. 1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
3.2 Metoda Pelaksanaan.....	11
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	12
4.1 Kesimpulan	12
4.2 Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari tri dharma universitas yang wajib dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Idealnya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen berlandaskan kebutuhan masyarakat yang dituju. Hal ini bertujuan agar masyarakat mau berpartisipasi dalam proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi tersebut berdampak pada ilmu yang diberikan kepada masyarakat dapat digunakan secara langsung dan memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dalam jangka pendek, program pengabdian yang diikuti masyarakat ini diharapkan mampu mengubah kognisi, afeksi, dan psikomotorik masyarakat. Sedangkan, dalam jangka panjang, program pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Partisipasi diartikan sebagai proses individu, grup, dan atau organisasi yang memutuskan untuk turut andil secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berpengaruh secara langsung terhadap hidup mereka (Wilcox, 2003). Defini ini merupakan cerminan definisi yang diberikan World Bank yang menyatakan partisipasi merupakan proses pihak-pihak terkait (*stakeholders*) yang mempengaruhi dan memberikan kendali dalam menginisiasi pembangunan, dan pengambilan keputusan, serta pemanfaatan sumber daya yang memberikan dampak pada hidup *stakeholders* tersebut (World Bank, 1996). Sebelumnya, Freeman (2010) telah menjelaskan *Stakeholders* sebagai pihak-pihak yang terpengaruh dan atau mempengaruhi keputusan.

Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu Nagari yang sudah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Perjanjian kerja sama ini diinisiasi oleh Wali Nagari Palaluar yang bertemu dengan salah satu dosen Fakultas Peternakan, Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc di Padang

Mengatas. Saat itu Wali Nagari Palaluar meminta kesediaan Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc dan Fakultas Peternakan untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat Nagari Palaluar. Disampaikan, fokus pengembangan yang direncanakan Wali Nagari Palaluar adalah pada peningkatan kemampuan beternak peternak kambing di Nagari Palaluar. Permintaan pembinaan oleh Nagari Palaluar dimulai dengan pengiriman surat permintaan dari Wali Nagari Palaluar. Surat permintaan tersebut ditindak lanjuti dengan melakukan kunjungan pihak Fakultas Peternakan Universitas Andalas ke Nagari Palaluar. Sehingga dari sini terciptalah kerja sama antara Nagari Palaluar dan Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Keinginan masyarakat Nagari Palaluar yang besar untuk mengubah nasibnya, dan besarnya potensi sumber daya yang dimiliki Nagari Palaluar yang berada dekat dengan pasar ternak membuat pengabdian kepada masyarakat di Nagari Palaluar harus dilakukan. Untuk memaksimalkan pemberdayaan peternak di Nagari Palaluar, perlu diatur program pengabdian kepada masyarakat dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Nagari Palaluar. Potensi Nagari Palaluar sangatlah besar, terutama pada bidang peternakan dan pertanian, namun masih belum tersentuh teknologi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengabdian di Nagari Palaluar dengan strategi pengoptimalan sumber daya (manusia dan alam) dan peningkatan partisipasi masyarakat di nagari tersebut.

Sepanjang tahun 2021, peternak kambing Palaluar telah dibina oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam hal:

- a) Pentingnya fungsi kelompok ternak sebagai wadah dalam mendapatkan bantuan dana. Pemerintahan Nagari Palaluar mengalokasikan dana dalam pembentukan kandang kelompok yang kemudian dikelola oleh kelompok ternak dan BUMNag Nagari Palaluar.

- b) Penempatan fungsi kelompok sebagai wahana kerja sama dalam hal memecahkan permasalahan yang dialami dalam proses pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar. Kegiatan ini dimulai dengan pembentukan media komunikasi massal (aplikasi Whatsapp), yang kemudian berkembang sebagai media penyebaran informasi terbaru baik antar sesama peternak kambing di Nagari Palaluar, maupun antar peternak kambing di Nagari Palaluar dengan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- c) Kemampuan praktis dalam menanam hijauan pakan untuk ternak kambing di Nagari Palaluar. Hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan tenaga peternak kambing di Nagari Palaluar, dengan menanam rumput odot pada satu tempat, sehingga mempermudah peternak dalam mencari hijauan pakan. Penyuluhan terkait penanaman rumput odot ini mendatangkan pemateri dari dosen Hijauan Pakan Ternak di Fakultas Peternakan Universitas Andalas, yaitu Dr. Imana Martaguri, S.Pt., M.Si.

Sejak dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan beternak peternak di Nagari Palaluar. Namun permasalahan lain muncul dan peternak kambing di Nagari Palaluar masih membutuhkan bimbingan terkait pemecahan masalah yang mereka hadapi.

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Permasalahan yang saat ini dihadapi masyarakat Nagari Palaluar adalah minimnya pengetahuan peternak kambing dalam pelaksanaan manajemen pemeliharaan kambing yang efektif dan efisien. Peternak kambing masih melaksanakan pola pemeliharaan secara ekstensif, yaitu pola pemeliharaan dimana ternak digembalakan secara alami untuk merumput sendiri baik siang maupun malam hari, tanpa kandang dan pemberian pakan tambahan (Gading dan

Nurtini, 2020). Graser (2003) mendefinisikan sistem pemeliharaan ekstensif ternak dilepas di padang penggembalaan yang terdiri dari beberapa ternak jantan dan betina. Sistem pemeliharaan secara ekstensif akan memberi ruang gerak bebas dan mempermudah ternak kambing mencari makanan yang disukainya sehingga peternak tidak akan mengalami banyak kerugian (Suparman, 2005). Kelemahan sistem ini terletak dalam hal keamanan dan produktifitas kurang baik karena rumput yang dipilih oleh ternak kambing bisa saja masih mengandung telur cacing yang dapat membuat ternak kambing terjangkit penyakit cacingan. Selain itu, para peternak tidak dapat mengontrol kemana kambing tersebut mencari rumput, sehingga terkadang kambing yang dilepas di padang penggembalaan masuk ke pekarangan rumah warga. Selain meninggalkan limbah feses, kambing tersebut juga memakan tanaman yang ada dipekarangan warga lainnya, sehingga kejadian ini sangat meresahkan warga Nagari Palaluar.

Dalam pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar, para peternak hanya mengandalkan pengetahuan sederhana yang telah dilakukan secara turun-temurun. Hal ini pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar masih belum efektif dan efisien, karena hanya berfokus pelaksanaan pemeliharaan kambing secara konvensional saja. Permasalahan ini sangat penting untuk segera diselesaikan, agar para peternak kambing di nagari Palaluar dapat menjalankan pemeliharaan kambing sebagai sebuah kegiatan bisnis yang menjanjikan. Kegiatan bisnis yang dilakukan secara berkelanjutan, dapat menyokong kehidupan di Nagari Palaluar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Palaluar. Untuk itu perlu dilakukan pembinaan pada peternak kambing di Nagari Palaluar yang sistematis, dan dilakukan secara berkelanjutan.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar telah diidentifikasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, didapat permasalahan yang saat ini dialami oleh peternak kambing di Nagari Palaluar adalah:

a) Pakan

Pelatihan pembuatan pakan diminta oleh peternak kambing Nagari Palaluar karena banyaknya kasus malnutrisi pada ternak kambing di Nagari Palaluar. Implikasi dari malnutrisi tersebut diantaranya kematian pada cempes/anak kambing yang berusia 2-3 bulan. Selain itu ditemukan juga induk kambing menyusui yang tidak sanggup berdiri. Ditemukan juga ternak indukan yang tidak mau menyusui anaknya dan tidak mau kawin, serta memiliki bulu yang kusut.

b) Manajemen Kesehatan

Berkaitan dengan permintaan materi pelatihan sebelumnya, malnutrisi juga menyebabkan ternak kambing menjadi tidak sehat. Penyakit yang sering terjadi dalam proses pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar adalah diare. Tak jarang penyakit ini juga menyebabkan kematian pada ternak kambing yang dipelihara.

c) Analisis Usaha

Peternak kambing di Palaluar meminta untuk diberi pelatihan terkait pengembangan bisnis kambing di Nagari Palaluar. Mulai dari pendanaan hingga pemasaran produk kambing keluar Nagari Palaluar.

Selain memetakan permasalahan yang terjadi pada proses pemeliharaan kambing di Nagari Palaluar, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas juga melakukan qurban di Nagari Palaluar. Hal ini dilakukan dengan memberikan dana qurban kepada peternak kambing di Nagari Palaluar yang diwakili oleh Wali Nagari Palaluar sendiri.

BAB II. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Solusi yang ditawarkan kepada peternak kambing di Nagari Palaluar adalah memberikan pengetahuan tentang permasalahan-permasalahan di atas. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas telah diberikan solusi sementara yang secara langsung disampaikan pada saat kunjungan tersebut dilakukan. Selanjutnya secara mendalam pemecahan permasalahan tersebut akan dilakukan dengan mendatangkan pakar berupa praktisi atau dosen dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Para pakar ini bisa saja berasal dari praktisi atau dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan melaporkan hasil pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing di Nagari Palaluar kepada Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Hal ini dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pembinaan peternak kambing di Nagari Palaluar. Penentuan pakar yang akan membantu peternak kambing di Palaluar harus sesuai dengan keahlian pada masing-masing permasalahan di atas, agar solusi yang diberikan dapat mempermudah peternak dalam melakukan pemeliharaan kambing.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemetaan Permasalahan Usaha Peternakan Kambing Di Daerah Binaan Nagari Palaluar Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung” telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2022. Kegiatan pemetaan masalah ini dilakukan di Kantor Wali Nagari Palaluar, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung.

3.2 Metoda Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Nagari Palaluar adalah *Focus Group Discussion* (FGD).

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peternak kambing di Nagari Palaluar Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung masih membutuhkan pendampingan dalam pelaksanaan pemeliharaan kambing. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas akan tetap melakukan pembinaan terhadap peternak kambing di Nagari Palaluar, dengan mengupayakan mendatangkan pakar pada masalah yang dihadapi oleh peternak kambing Nagari Palaluar.

4.2 Saran

Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Andalas menyarankan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Palaluar berikutnya adalah harus menyegerakan pencarian pakar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing di Nagari Palaluar. Agar peternak kambing di Nagari Palaluar lekas mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Freeman, R.E., 2010. Strategic management: A stakeholder approach. Cambridge university press.
- Gading, B.M.W.T., Nurtini, S. and Ummul, M.A., 2020. Kinerja Usaha Pemeliharaan Sapi Bali (*Bos sondaicus*) Secara Ekstensif Pada Musim Penghujan dan Kemarau Oleh Peternak Lokal. *Animal Science: Polije Proceedings Series*, pp.186-196.
- Graser, H. 2003. Option for genetic improvement of bali cattle assessing the strengths and weaknesses of alternative strategies. Prosiding seminar strategies to improve bali cattle in Eastren Indonesia. Australian Centre for International Agricultural Research. Denpasar, 4-7 Februari 2002.
- Suparman. 2005. Cara Memelihara dan Melatih Merpati Balap. Surabaya : JP Books.
- Wilcox, D., 1994. The guide to effective participation. Brighton: Partnership.
- World Bank (Havel, V.), 1996. The World Bank Participation Sourcebook. The World bank, Retrieved from.







PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
KECAMATAN KOTO VII
NAGARI PALALUAR

Alamat : Jln. Palaluar, Jorong Koto Telp : (0754) 7527178 Kode Pos : 27562
Email : Kantorwali.nagaripalaluar@gmail.com Website : www.palaluar.desa.id

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Jum`at/ 24 April 2022
Waktu : 14.00 wib
Tempat : Auditorium Kantor Wali Nagari Palaluar
Acara : Identifikasi kebutuhan ternak kambing di Nagari Palaluar

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	DAH FAR	Ka KTN	Jl. Bangsa	1
2	N. Partih	Pusat	Palaluar	2
3	J. Malin Padulo	anggota	Jl. Koto	3
4	Wanlis	anggota	Jl. Koto	4
5	ALFIANTO	anggota	Jl. Koto	5
6	AFRIZAL	anggota	Jl. Bungo	6
7	Boy Hendri	anggota	Jl. Koto	7
8	ADRIAL NOLFI	anggota	Jl. Koto	8
9	JUNAIDH	KETUA KUMP. Ternak	Jl. Koto	9
10	NUR Usmiati	Klp Ternak	Jl. Rantau	10
11	Edwin Anas	Ka. Jorong	11	11
12	Syafri	Anggota KLP	Jl. Sumpang	12
13	JUSRIZAL	---	Koto	13
14	Farmansyah	Peternak	Rantau	14
15	MUNAS	Kp. Bungo	Bungo	15
16	FA. Malin Kayo	Sek. BPN	Jl. Koto	16
17	Tedi denofri	Peternak	Jl. kampung bar.	17
18	Emfahrizal	Peternak	J. Koto	18
19	Hendra Senehi	Ka. Jorong	Kp. Baru	19
20	Mulyatul Anas	BPN	Jl. Rantau	20
21	Asmahan Mafiz	Bendahara Msp		21
22	ERINAPIL	puberta	Jl. Bungo	22
23	ADRIANUS	---	Jl. Koto	23
24	Riza Andesca.P	Unand	Palalay	24

25	Ediset	Unand	Palang	25	af
26	Amirzal Anas	Unand	Palang	26	@
27	Fuad Modarisa	Unand	Palang	27	fu
28	Aditya AA	Unand	Palang	28	alt
29	EBID Diana putra	Wali Nagari	Palang	29	mi
30				30	
31				31	
32				32	
33				33	
34				34	
35				35	
36				36	
37				37	
38				38	
39				39	
40				40	
41				41	
42				42	
43				43	
44				44	
45				45	
46				46	
47				47	
48				48	
49				49	
50				50	


 Wali Nagari Palaluar
EBID DIANA PUTRA

ABSENSI

PENGABDIAN TIM FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS ANDALAS
KE NAGARI PALALUAR, KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG

Jumat, 24 Juni 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	EBID DIANA PUTRA	1.
2.		2.
3.	Gusri Wamen	3.
4.	JUSRIZAL	4.
5.	ADRIANUS	5.
6.	Wati Susanti	6.
7.	DAMIA	7.
8.	Farman Syah	8.
9.	MUNAS	9.
10.	Techi denafri	10.
11.	Wahy Tala Kubri	11.
12.	ERDHI	12.
13.	Laila August Subisna	13.
14.	Voni Anggela	14.
15.	Tuti Hermayani	15.
16.		16.
17.		17.
18.		18.
19.		19.
20.		20.
21.		21.
22.		22.
23.		23.
24.		24.
25.		25.
26.		26.
27.		27.
28.		28.
29.		29.
30.		30.
31.		31.
32.		32.
33.		33.
34.		34.
35.		35.
36.		36.
37.		37.
38.		38.
39.		39.
40.		40.

Palaluar, 24 Juni 2022

Diketahui
Wali Nagari Palaluar

Ebid Diana Putra.

